

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG**



Disusun oleh :

Nama : Khusnul khotimah

NIM : 6301409119

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M. Pd  
NIP 19741104 200604 2 00

Drs. Muh Rosidin  
NIP 19620411 199702 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.  
NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia\_Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 1 Brangsong pada tanggal 1 Agustus sampai 20 Oktober 2012 beserta seluruh opservasi dan juga penyusunan laporan ini.

Penyusuna laporan pelaksanaan PPL II ini dapat kami selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari barbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Sudijono Sastroadmodjo, M. Si. Selaku Rektor UNNES
2. Drs.Masugiyono selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Ares Mulyono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PKLO di SMP Negeri 1 Brangsong
4. Ibu Ermin Siti Nurcholis, S.Pd selaku guru pamong bidang study PENJASORKES SMP Negeri 1 Brangsong
5. Drs. Muh Rosidin S,Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Brangsong
6. Dra. Ratna Widuri S. Pd Selaku koordinator guru pamong PPI di SMP Negeri 1 Brangsong
7. Bapak ibu guru serta staf dan karyawan SMP Negeri 1 Brangsong
8. Siswa siswi SMP Negeri 1 Brangsong
9. Teman-teman atas kerjasamanya yang telah membantu pelaksanaan PPI di SMP Negeri 1 Brangsong

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan pada masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI .....	4
BAB I : PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan .....	5
C. Manfaat .....	6
BAB II : LANDASAN TEORI .....	8
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	8
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	9
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP .....	9
BAB III : PELAKSANAAN .....	11
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	11
C. Tahapan pelaksanaan .....	12
D. Proses Pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
BAB IV : PENUTUP .....	15
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina dan menciptakan mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya berupa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. PPL yang dapat kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 1 Brangsong yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

Berdasarkan kurikulum Universitas Negeri Semarang setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL 2012 dilaksanakan menjadi 2 tahap, yaitu :

1. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I)

PPL I dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2012 hingga 11 Oktober 2012. Dalam PPL I ini dilakukan observasi dan orientasi ke sekolah tempat latihan. Kegiatan observasi dan Orientasi ini meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

## 2. Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)

PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. PPL II adalah praktek pengajaran secara langsung di sekolah, yang meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan guru pamong. Praktek pengalaman lapangan menjadi inti latihan mahasiswa dalam mengajar.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II**

Praktik Pengalaman Lapangan Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional personal dan kemasyarakatan. Selain itu Program Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan prsktiksn juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat Praktik Pengenalan Lapangan (PPL)**

Dengan melaksanakan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dipimpin oleh guru pamong.
  - c. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
    - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
    - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
    - c. Memperoleh pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
    - d. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang:
  1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Keputusan Presiden:
  1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  3. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- c. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
  4. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
  5. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- d. Keputusan Rektor:
  1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

4. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

## **C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan

kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th. 1989 Bab I Pasal 1 ayat 9).

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesnian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan disekolah menengah adalah kurikulum yang beragan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utamabagi satuan pendidikan dalam pengembangan kurikulum.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Brangsong kab.Kendal Dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.yang berlokasi di jalan Soekarno-Hatta No. 65 Kendal.

SMP Negeri 1 Brangsong Kab. Kendal Terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

- Letak sekolah sangat strategis
- Fasilitas Pendukung Pendidikan Sudah cukup memadai
- Mempunyai kelas yang cukup banyak sehingga mudah melakukan pembagian mengajar guru praktikan
- Tenaga pengajar yang profesional yang dapat digali pengalaman kerjanya

#### **B. Tahapan dan Materi kegiatan**

##### **1. Pengenalan lapangan**

kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Brangsong Kab. Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Dengan demikian ,data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

##### **2. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus

dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

### **3. Pengajaran mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

### **4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

### **5. Bimbingan penyusun laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

## **C. Tahapan Pelaksanaan**

### **1. Pelatihan Mengajar dan Tugas keguruan(Pengajaran Terbimbing)**

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 1 Brangsong Kab. Kendal, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong Kab. Kendal antara lain membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler serta pelatihan dalam kegiatan lomba.

## **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-10 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong Kab. Kendal antara lain upacara bendera, dan membantu memandu siswa dalam melaksanakan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah,

### **D. Proses Pembimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing**

Selama PPL di SMPN 40 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

#### **1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Waktu: setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Pembuatan Silabus
- Pembuatan Promes
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Hal-hal yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

#### **2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing**

Waktu: Setiap dosen Pembimbing datang kesekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Materi yang diajarkan
- Sistem pengajaran yang baik
- Kesulitan0kesulitan selama PPL disekolah latihan
- Informasi\_informasi terbaru baik dari sekolah latihan ataupun UPT

- Pelaksanaan ujian praktik mengajar

#### **E. Faktor Pendukung dan Peghambat Pelaksanaan PPL**

Hal- hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Brangsong Kab. Kendal adalah perlunya adaptasi yang dilakukan oleh prktikan sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMP Negeri 1 Brangsong Kab. Kendal yaitu., guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan serta adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 1 Brangsong telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan dapatkan maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa: Menguasai bahan atau materi, Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan, Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat kami sampaikan:

1. Perlunya lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan karyawan dan guru-guru di SMP Negeri 1 Brangsong Kab. Kendal
2. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan dosen koordinator.

## Refleksi diri

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 6301409119

Prodi : Pend. Kepelatihan Olahraga, S1

Oleh siswa sebagai guru favorit, karena disamping guru yang paling sedikit

### **Pendahuluan**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik dan lancar tanpa kekurangan sesuatu apapun. Sekitar 3 bulan praktikan, melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP NEGERI 1 BRANGSONG, yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta no. 65 Kabupaten Kendal 51363. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis dalam PPL ini.

### **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Penjas Orkes**

#### 1. Kekuatan Bidang Studi Penjas Orkes

- a. Aspek dari siswa di SMP Negeri 1 Brangsong cukup menyenangkan dengan pelajaran olahraga, karena menurut siswa dengan olahraga mampu menghilangkan ketegangan terhadap pelajaran yang lain, yang di anggap siswa sebagai pelajaran yang menegangkan seperti pelajaran matematika. Jadi dengan mengikuti pelajaran olahraga siswa menjadi bersemangat.
- b. Aspek dari guru bidang studi  
Guru olahraga sendiri selalu dianggap Oleh siswa sebagai guru favorit, karena disamping guru yang paling sedikit marah atau bahkan tak pernah marah, tetapi guru selalu mampu menciptakan suasana yang menyenangkan yaitu sering melakukan permainan-permainan sebelum masuk kemateri inti dalam olahraga.

#### 2. Kelemahan Pembelajaran

Di SMP Negeri 1 Brangsong kelemahan mata pelajaran olahraga adalah dimana ada beberapa sarana dan prasarana olahraga yang sudah yidak layak pakai ataupun lapangan yang tidak ada di area sekolah, sehingga untuk melakukan kegiatan olahraga yang seharusnya dilakukan di area sekolah beralih di daerah perkampungan sekitar.

### **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

. Sarana di SMP Negeri 1 Brangsong khususnya mata pelajaran penjas sudah cukup tersedia. Banyak sekali sarana penunjang dalam penjas di SMP Negeri 1 Brangsong sendiri. Misalnya: Lapangan voli, lapangan basket, dll.

### **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL ini. Ibi Ermin Siti Nurcholis S, Pd. adalah guru pamong di sekolah praktikan latihan yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Beliau seorang guru yang patut unuk ditru oleh para peserta PPL. Selain ramah, beliau juga orang yang sabar dan fleksibel dalam menyampaikan arahan terhadap peserta PPL.

Dosen Pembimbing penulis adalah Ibu Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M. Pd. Beliau sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan. Beliau 3 kali mengunjungi serta membimbing mahasiswa ketika berada di sekolah latihan. Beliau juga berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai proses pembuatan laporan PPL 2 ini.

### **Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru professional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

### **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL II**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL II ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

### **Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Mengenai saran bagi pengembangan, sekolah hendaknya tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas sekolah. Sekolah juga hendaknya terus melakukan pengembangan sarana prasarana sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar mengajar bisa tercapai. Dalam hal ini diperlukan kerjasama dari semua pihak sekolah, pihak orang tua siswa, maupun pihak pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan..

Universitas Negeri Semarang tidak hanya satu-satunya instansi kependidikan yang melaksanakan PPL seperti ini dalam satu sekolah yang sama. Maka mahasiswa praktiknya akan bersaing sehat dalam penyampaian materi kesiswa, oleh karena itu dalam pembekalan dari kampus hendaknya tetap memberikan cara/ tips dan trik dalam mengajar dan ketika berada dihadap siswa supaya tidak terasa canggung dan penuh dengan kreatifitas terutama bagi calon pengajar (dalam hal ini praktikan). Dan hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Brangsong , Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Ermin Siti Nurkholis, S.Pd  
NIP : 19690816 199802 2 001

Khusnul Khotimah  
NIM:6301409119